

DEVELOPMENT OF MATHEMATICS SUPPORTER BOOK FOR MI/SD 1 MI/SD BASED ON PEACE EDUCATION

PENGEMBANGAN BUKU PENDAMPING MATEMATIKA KELAS 1 MI/SD BERBASIS PEACE EDUCATION

Nanik Ulfa^{1*}, Salim²

^{1,2}Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat, 65163, Malang, Indonesia

*Corresponding Author: nanikulfaunira@gmail.com

Email: asalimnahid@gmail.com

Naskah diterima: September 2022; direvisi: November 2022; disetujui: Desember 2022

ABSTRACT

Research on the development of teaching materials aims to help educators to facilitate learning activities, namely to provide alternatives for teachers in improving students' abilities and skills in arithmetic. The development of peace education-based teaching materials was carried out in class 1 MI Miftahul Huda Kepanjen. This development research uses the ADDIE model, namely analysis (analysis), design (design), development (development), implementation (implementation), and evaluate (evaluation). The data used in this study are qualitative and quantitative data, with instruments including validation sheets, observation sheets and written test sheets. The research trial was carried out with two kinds of effectiveness tests, namely the material effectiveness test and the effectiveness test of strengthening peace education character education. To test the effectiveness of the material carried out by two tests, namely a small-scale test with 10 students and a large-scale test with 33 students. The validation test on the design expert showed an average of 86 with a valid category, while the material test on the material expert got an average score of 89 with a very valid category. The results of the trial showed an increase in both the mastery of the material and the strengthening of peace education character education. At the end of the material effectiveness test, the average pre-test was 69, and the post-test average was 85, indicating an increase of 23%.

Keywords: *Companion Book, Mathematics, Peace Education*

ABSTRAK

Penelitian pengembangan bahan ajar bertujuan untuk membantu pendidik untuk mempermudah kegiatan pembelajaran, yaitu membrikan alternative bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berhitung. Pengembangan bahan ajar berbasis peace education dilakukan di kelas 1 MI Miftahul Huda Kepanjen. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, dengan instrument meliputi lembar validasi, lembar observasi dan lembar tes tulis. Uji coba penelitian dilakukan dengan dua macam uji efektifitas, yaitu uji efektifitas

materi dan uji efektifitas penguatan pendidikan karakter peace education. Untuk uji efektifitas materi dilakukan dengan dua kali uji, yaitu uji skala kecil dengan 10 siswa dan skala besar dengan 33 siswa. Uji validasi pada ahli desain menunjukkan rata-rata 86 dengan kategori valid, sedangkan uji materi pada ahli materi mendapatkan skor rata-rata 89 dengan kategori sangat valid. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan baik pada penguasaan materi maupun pada penguatan pendidikan karakter peace education. Pada akhir uji efektifitas materi menunjukkan rata-rata pre test adalah 69, dan rata-rata setelah postes adalah 85, hal ini menunjukkan adanya peningkatan 23%.

Kata kunci:Buku Pendamping, Matematika, Peace Education

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui serangkaian kegiatan secara berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Tujuan pembelajaran tersebut biasa kita kenal dengan hasil belajar (afektif, kognitif dan psikomotori). Agar tujuan pembelajaran atau hasil belajar tersebut dapat dicapai dengan maksimal, maka perlu adanya inovasi-inovasi dari para pendidik.

Inovasi merupakan sebuah perubahan system dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Inovasi pembelajaran adalah suatu upaya pembaharuan dalam berbagai hal yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Primayana, 2020). Inovasi dalam pembelajaran pada saat ini sangat diperlukan, hal ini karena pola pembelajaran pada saat ini adalah pembelajaran berpusat pada siswa. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan aktif, sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai mediator, guru harus memiliki pengetahuan yang cukup bagaimana cara menkomunikasikan materi agar dapat sampai secara efektif dan efisien dalam pembelajaran (Perdana, 2022).

Meskipun pada pembelajaran tematik sudah dilengkapi dengan adanya buku guru dan siswa, namun dengan mengandalkan buku panduan tersebut tidaklah cukup, terlebih untuk mata pelajaran matematika. buku siswa hanya memuat aktivitas belajar dan minim dalam menjelaskan materi pelajaran (Gustiawati, 2020). Dalam belajar matematika, untuk mempelajari suatu konsep harus mengerti konsep yang ada sebelumnya, serta dalam belajar tersebut harus dilakukan secara terus menerus (Sutawijaya, 2015). Dengan belajar dan berlatih terus menerus akan membantu peserta didik memahami dan menguasai konsep, sehingga menjadi sebuah keterampilan berfikir siswa. Salah satu inovasi tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar berupa buku pendamping belajar. Pengembangan bahan ajar berupa buku pendamping ini diharapkan dapat memberikan solusi terutama bagi orang tua agar peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dalam pembelajaran tematik, peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Meskipun dalam pelaksanaannya sudah dilengkapi dengan buku siswa, namun hal ini dirasa belum memenuhi kebutuhan, terutama untuk matapelajaran matematika. Ciri dari pembelajaran tematik diantaranya adalah: 1) berpusat pada peserta didik; 2) menekankan pembentukan dan pemahaman konsep; 3) belajar melalui pengalaman langsung; 4) lebih menekankan proses; 5) syarat dengan muatan berkaitan (Kadarwati dan Malawi, 2017). Muatan yang dikembangkan dalam pembelajaran dapat dipilih berdasarkan pertimbangan guru dan siswa.

Berhitung adalah suatu keterampilan yang tersaji dalam matapelajaran matematika. Meskipun matematika tidak dimunculkan sebagai suatu matapelajaran, namun keterampilan matematika pada kelas 1 MI/SD menjadi hal yang sangat penting, karena keterampilan matematika pada kelas ini merupakan dasar pada keterampilan matematika pada kelas selanjutnya. Untuk melatih dan menumbuhkan keterampilan berhitung tersebut tidaklah cukup dengan mengandalkan buku siswa saja. Metode drill merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berhitung (Ariesta, 2019). Metode drill dapat dilakukan dengan cara pemberian latihan pada siswa melalui bahan ajar atau lembar kerja siswa (Yana, 2017). Bahan ajar tersebut dapat dikembangkan dari buku siswa. Bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran (Amirudin, 2017).

Keterbatasan materi yang disajikan dalam buku siswa, hendaknya dapat memotivasi pendidik untuk mengembangkan bahan ajar, sehingga dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar. Adapaun kegiatan pembelajaran yang diharapkan adalah kegiatan pembelajaran yang bermakna, sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat memberikan makna yang mendalam dan dapat diingat dan diterapkan untuk pembelajaran selanjutnya. Kegiatan pembelajaran yang bermakna ini sangat ditekankan dalam setiap mata pelajaran, termasuk pada matapelajaran matematika.

Belajar adalah suatu kegiatan yang harus didesain dengan situasi yang menyenangkan dan dapat memberikan makna yang berkesan kepada siswa. Guru bisa mengkombinasikan berbagai macam pendekatan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa saat proses pembelajaran (Martinopa, 2022). Pendekatan yang dilakukan oleh guru hendaknya juga dapat mentransfer nilai-nilai atau karakter pada diri siswa, salah satunya adalah nilai Peace Education.

Implementasi peace education tidak hanya berupa aktivitas, tetapi mencakup kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Safitri, 2022). Berdasarkan hal tersebut maka penyusunan buku pendamping matematika untuk siswa kelas I juga memasukkan nilai-nilai peace education. Nilai-nilai tersebut termuat dalam bacaan yang disajikan, sehingga dapat memberikan informasi kepada siswa agar dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE. ADDIE adalah singkatan dari *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi).¹⁴ Model pengembangan dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar. Model ADDIE digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan pembelajaran. Subjek Uji coba ahli yaitu dosen dengan bidang keahlian pendidikan matematika. Adapun subjek uji coba lapangan adalah respon guru dan siswa kelas 1 MI Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah angket yang mengandung skala dengan lima pilihan skor jawaban. Instrumen memiliki peran penting dalam menentukan kualitas penelitian dan penilaian. Berikut instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah: Instrument penilaian ahli dan Instrument penilaian siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa buku pendamping untuk mata pelajaran matematika kelas 1 MI dengan basis peace education. Bahan ajar dikembangkan atas dasar Kompetensi Dasar serta indicator Peace Education. Buku pendamping dikembangkan mengacu pada pembelajaran Tematik kelas 1 SD/MI tema 5 sub tema 1 dan sub tema 2. Adapun jenis pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation), sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analisis*)

Tahapan analisis dilakukan untuk mengetahui apa tujuan dikembangkannya bahan ajar buku pendamping matematika dan untuk siap buku tersebut ditujukan. Tahapan analisis meliputi:

a. Analisis kurikulum

Pemilihan materi matematika yang dituangkan dalam Buku Pendamping mengacu pada kompetensi dasar yang telah dikembangkan menjadi indicator. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan taksonomi bloom. Dasar pengembangan menggunakan kata kerja operasional pada kompetensi dasar, sehingga kompetensi dasar yang dikembangkan dapat diimplementasikan pada buku pendamping matematika.

b. Analisis Karakteristik

Analisis karakter dilakukan, karena karakter siswa merupakan sasaran dalam pengembangan bahan ajar. Analisis karakteristik dilakukan pada siswa kelas 1 MI Miftahul Huda Mojosari. Analisis dilakukan dengan cara wawancara dengan wali kelas dan observasi.

c. Analisis bahan ajar

Analisis bahan ajar dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik materi matematika. Analisis bahan ajar dilakukan dengan cara berdiskusi dengan wali kelas sebagai pengampu matapelajaran tematik.

2. Tahap perancangan (*Design*)

a. Penetapan tujuan pembelajaran

Dengan menggunakan buku pendamping siswa dapat mempelajari matematika dengan mudah. Dapat berlatih lebih banyak dan juga dilakukan dengan penanaman karakter peace education. Karakter peace education diantaranya adalah mampu bekerja sama dan bertanggung jawab.

b. Penyajian materi

Bahan yang dikumpulkan berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan adalah: (1) Untuk mengisi materi, peneliti mengacu pada buku guru dan buku siswa tema 5, subtema 1 pada materi matematika untuk siswa kelas 1 MI Miftahul Huda Mojosari Kepanjen; (2) Untuk menyusun buku pendamping, peneliti mengacu pada buku guru dan buku siswa tema 5, subtema 1 pada materi matematika untuk siswa kelas 1 MI Miftahul Huda Mojosari Kepanjen.

c. Penyajian bahan ajar

Dalam penyajian bahan ajar matematika mengacu pada kompetensi dasar dan indicator yang sudah dikembangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

d. Perancangan instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya kuesioner dan soal. Kuesioner diberikan kepada para ahli dan guru sebagai upaya untuk memberikan penilaian kelayakan terhadap buku pendamping yang telah dikembangkan. Sedangkan untuk soal

diberikan kepada siswa sebagai alat evaluasi keefektifan buku pendamping dalam meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan peneliti menguji desain awal dengan beberapa ahli, yaitu ahli media, ahli materi, tes individu dalam kelompok kecil dan kelompok sedang.

Table 1
Rekapitulasi hasil Validasi

Validator	Desain	Materi
1	83	87
2	88	91
Rata-rata	86	89
Kriteria	Sangat Valid	Sangat Valid

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi dilakukan uji skala kecil dan skala sedang.

Table 2
Rekapitulasi hasil Uji/ Implementasi

Uji	Rata-rata	
	Pre Test	Post Test
Skala Kecil	69,2	84,0
Skala Sedang	69	85

Tabel 3
Hasil Kuesioner PPK Peace Education

No	Pertanyaan	Prosentase		
		Tidak	Ragu/ Jarang	Iya
1	Melalui buku pendamping, ananda mengenal nilai-nilai perdamaian	0	9	91
2	Setelah menganal nilai perdamaian Ananda sudah menerapkan sikap mau berbagi dengan lebih baik	6	12	82
3	Setelah menganal nilai perdamaian Ananda sudah mulai menerapkan sikap menerima pendapat orang lain dengan lebih baik	0	3	97
4	Ananda mulai belajar berdiskusi dengan lebih baik	0	0	100
5	Ananda sudah mengerti perbedaan dalam keadilan dengan lebih baik	3	21	76
Total		9	45	446
Prosentase		2	9	89

5. Evaluasi (*evaluate*)

Hasil akhir dari tahap evaluasi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan masing-masing untuk kelompok kecil dan kelompok sedang menunjukkan peningkatan 21% dan 27 %. Ketuntasan siswa pada masing masing tahap adalah 100%. Namun demikian catatan yang diperoleh pada saat implementasi adalah ada beberapa siswa yang belum mahir membaca, sehingga dalam mengerjakan perlu pendampingan.

PEMBAHASAN

1. Pengembangan Buku Pendamping Matematika Tematik Berbasis Peace Education

Buku pendamping Tematik ini dikembangkan menggunakan model ADDIE. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan lima tahapan. Analisis dilakukan untuk mengetahui apasaja yang menjadi kendala dalam pembelajaran. Proses analisis dilakukan bersama dengan guru kelas. Beberapa analisis yang dilakukan yaitu analisis kurikulum, analisis karakteristik, dan analisis bahan ajar. Kurikulum dipandang sebagai alat dalam pendidikan memiliki berbagai macam fungsi dalam pendidikan yang sangat berperan dalam kegunaannya (Julaeha, 2019). Analisis kurikulum dilakukan untuk melakukan persiapan dan penyesuaian dalam menyusun buku pendamping dan proses pembelajaran. Selain itu analisis juga dilakukan memiliki fungsi Diferensiasi, berfungsi sebagai diferensiasi adalah sebagai alat yang memberikan pelayanan dari berbagai perbedaan disetiap siswa yang harus dihargai dan dilayani (Hidayat, 2017).

Tahapan kedua Design atau desain yang dilakukan adalah menyusun buku pendamping sebagai tambahan materi dari bahan ajar yang digunakan oleh guru, sehingga dalam penyusunannya juga memperhatikan hal-hal serupa dengan bahan ajar. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam desain buku pendamping tersebut adalah materi, karakteristik siswa, serta tujuan pembelajaran. Desain bahan ajar disusun dengan beberapa prinsip, diantaranya menimbulkan minat siswa, dirancang untuk siswa, menjelaskan tujuan instruksional, flaksibel, sesuai kebutuhan siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih (Panggabean, 2020).

Setelah dilakukan desain, selanjutnya peneliti melakukan validasi beberapa instrument dan produk yang telah disusun dan dibuat. Adapun hasil dari beberapa validator, yang terdiri dari validator ahli dan praktisis, mmemberikan penilaian dengan kategori valid. Adapun beberapa catatan yang diberikan oleh para validator hanya terkait desain, diantaranya adalah desain cover dan gambar. Saran tersebut sesuai dengan prinsip dari pengembangan bahan ajar, dimana desain dan gambar yang disajikan memiliki fungsi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Desain bahan ajar memiliki fungsi penting dalam menarik minat belajar siswa (Sjarif, 2010).

Implememantasi produk dilakukan dalam 2 tahap, yaitu kelompok kecil dan kelompok sedang. Uji kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki sebelum diberikan kepada kelompok yang lebih besar. Selanjutnya uji pada kelompok sedang dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa pada kelas tersebut.

2. Efektifitas Penggunaan Buku Pendamping Matematika Tematik Berbasis Peace Education.

Berdasarkan hasil evaluasi pengembangan produk Buku Pendamping Matematika berbasis Peace Education, menunjukkan adanya dampak yang positif. Penggunaan bahan ajar dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan matematis dalam mempelajari bilangan (Amaliah, 2019). Data menunjukkan setelah menggunakan buku pendamping matematika ada peningkatan kemampuan siswa, dimana rata-rata nilai pada pre-test adalah dengan jumlah 10 siswa yaitu 70 dengan 10 siswa mendapatkan skor

kurang dari 70. Setelah diberikan buku pendamping, selanjutnya siswa mendapatkan skor dengan rata-rata sebesar 84, dengan nilai terendah adalah 70. Nilai rata-rata pada implementasi tahap kedua (kelompok sedang) dengan jumlah 33 siswa pada saat pre-test adalah 69, dengan nilai terendah adalah 55. Setelah dilakukan tindakan dan post-tes rata-rata siswa meningkat dengan skor 85 dan nilai minimal adalah 85.

Kemampuan siswa dalam berhitung sesuai dengan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran matematika sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pre-test dan post-tes yang dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 100% masuk dalam kategori tuntas dengan ketetapan kriteria ketuntasan minimal adalah 70. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya buku pendamping sebagai bahan latihan siswa dapat dengan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan terus memberikan latihan berulang-ulang kepada siswa (Astuningtias, 2017).

Peace Education sebagai basic dari pengembangan Buku pendamping memiliki tujuan sebagai upaya untuk mengenalkan serta menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Penguatan Pendidikan Karakter bertujuan untuk membangun generasi bangsa melalui proses pembelajaran (Khotimah, 2019). Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penyusunan buku pendamping matematika Tema 5 juga memasukkan unsur-unsur karakter dari nilai-nilai Perdamaian. Hasil kuesioner PPK Peace Education menunjukkan 96% siswa menunjukkan respon yang baik, yaitu mulai mengenal dan menerapkan dalam perilaku sehari-hari. pendidikan perdamaian merupakan sebuah proses yang bersifat dinamis, progresif, dan transformatif, serta diperoleh dengan upaya sengaja secara intensional untuk mempromosikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membawa perubahan perilaku, hingga akhirnya dapat mewujudkan terjadinya kesejahteraan manusia dan lingkungan, dan akhirnya mampu meminimalkan akar penyebab konflik (darmawan, 2019).

Hasil wawancara dengan wali kelas juga diperoleh informasi bahwa penanaman PPK dengan nilai Peace Education dalam buku pendamping sangat membantu, sehingga memudahkan guru dalam penerapan PPK sebagaimana yang dianjurkan oleh pemerintah. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam pembangunan mental bangsa yang merupakan salah satu kebijakan utama pembangunan nasional bangsa Indonesia (Alinuridin, 2021). Penyajian cerita atau dongeng kepada siswa merupakan cara yang sangat mudah untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa tingkat dasar (Komariyah, 2018).

SIMPULAN

Penelitian Pengembangan buku pendamping matematika tematik berbasis peace education untuk siswa kelas 1 MI Miftahul Huda menggunakan model ADDIE dengan beberapa tahapan, yaitu: *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi). Rata-rata hasil validasi dari buku pendamping matematika tematik kelas I dinyatakan valid dengan rata-rata prosentase adalah 89% dengan predikat sangat valid.

Data dari hasil implementasi buku pendamping matematika tematik kelas I berbasis peace education menunjukkan adanya peningkatan pada uji skala kecil dan skala sedang. Hasil akhir uji skala besar menunjukkan adanya peningkatan sebesar 85% dengan nilai terendah adalah 85 dan 100% siswa tuntas. Untuk penanaman nilai peace education berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas dan kuesioner yang dilakukan kepada wali murid, siswa sudah mulai mengenal, menerima serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

PERSANTUNAN

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, diantaranya Kepala Madrasah MI Miftahul Huda, Wali Kelas I MI Miftahul Huda, seluruh keluarga besar MI Miftahul Huda Kepanjen serta Dosen dan Mahasiswa PGMI UNIRA Malang yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A., & Widiati, U. 2017. Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Alinuridin, A. (2021). URGENSI DAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI. *Generasi Pancasila*, 1(1).
- Astuningtias, K. I., & Appulembang, O. D. 2017. Penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IX materi statistika di SMP Kristen Rantepao [The implementation of the drill method to improve cognitive learning outcomes of grade 9 students studying statistics at a Christian junior high school in Rantepao]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(1), 53-59
- Ariesta, R. A. 2019. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rengat Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Darmawan, I. P. A. (2019). Pendidikan Perdamaian Dengan 12 Nilai Dasar Perdamaian. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(1), 55-71.
- Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Cerita Fabel pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 355-360.
- Sutawidjaja, A., & Afgani, J. 2015. Konsep dasar pembelajaran matematika. *Pembelajaran Matematika*, 4(9), 51-57.
- Hidayat. 2017. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Barbasis Agama untuk Mencapai Standart Kompetensi Lulusan di Madrasah Aliyah NU Tasywikuth Rullab Salafiyah Kudus Tahun Pelajaran.
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. 2017. *Pembelajaran tematik: (Konsep dan aplikasi)*. Cv. Ae Media Grafika.
- Martinopa, L., Alwi, N. A., Agasi, D., & Maulani, Y. (2022). ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS RENDAH PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 08 KP. JAWA I KOTA PARIAMAN. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 18-25.
- Nurlaida Desi Khotimah. 2019. Implementasi program penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan 5s di sekolah dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Perdana, A. S., Alwi, N. A., & Maulani, Y. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA DADU BERBASIS NUANSA ISLAMI UNTUK MELATIH KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS III SD/MI. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 1-10.
- Panggabean, N. H., & Danis, A. 2020. *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Yayasan Kita Menulis.
- Safitri, W., Ruslan, R., & Sanusi, S. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Dasar Perdamaian dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 530-537.
- Subandijah. 1993. *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta .
- Sudihartinih, E., & Amaliah, I. A. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Konsep Pecahan Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Di Sekolah Inklusi. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 4(2), 6-10.

- Yana, E. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Akuntansi Dengan MYOB Accounting Berorientasi Pada Metode Drill. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 97-108.
- Yoyoh Komariah. 2018. Pengembangan bahan ajar cerita rakyat kuningan terintegrasi nilai karakter dalam pembelajaran apresiasi sastra di smp. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5.1: 100-109.